DAMPAK KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Survei pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017)

Syafrizal Surya Ramadhan – 21114141
Pembimbing
Dr. Surtikanti, SE., M.Si., Ak., CA
Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
2018

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how big the impact of dividend policy, profitability and managerial ownership of price book value in company of manufacturing sector of food and beverage sub sector listed in Indonesia Stock Exchange.

The research method used is descriptive analysis and verifikatif method with unit analysis company manufacturing sector food and beverages subsector listed in Indonesia Stock Exchange period 2014-2017. The sample used is 32 annual financial reports from 8 manufacturing sectors of food and beverage subsector listed on Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and assisted by SPSS 16.0 application program.

The result of this research is dividend payout ratio impact to price book value, profitability impact to price book value and managerial ownership impact to price book value at manufacturing sector of food and beverage sub sector listed in Indonesia Stock Exchange period 2014-2017.

Keywords: Dividend Payout Ratio, Profitability, Managerial Ownership and Price Book Value

I. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi yang terdiri dari sekelompok orang yang berinteraksi dan bekerja untuk mencapai suatu tujuan (Prastuti, 2014). Perusahaan yang baik harus mampu mengontrol potensi finansial maupun potensi non finansial di dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk terus menjaga eksistensi perusahaan dalam jangka panjang (Agustina, 2013). Tujuan perusahaan yang utama adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. (Umi, Gatot dan Muhammad Abrar, 2015). Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. (Umi, Gatot dan Muhammad Abrar, 2015).

Nilai perusahaan itu sendiri adalah gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan atas kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun (Sukirni, 2012). Nilai perusahaan juga disebut memiliki arti penting bagi perusahaan, hal ini dikarenakan nilai perusahaan dianggap mampu mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Eno Fuji, 2014).

Nilai perusahaan dalam beberapa literatur yang dihitung berdasarkan dengan harga saham disebut dengan beberapa istilah, salah satunya adalah *Price Book Value* (PBV) (Uniariny, 2012). *Price to book value* adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh penanam modal dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut. Semakin kecil nilai *price to book value* maka harga dari suatu saham dianggap semakin murah (Anthanasius, 2012).

Kebijakan dividen merupakan salah satu permasalahan yang sering dialami oleh perusahaan (Safitri Lia Ahmad, 2014). Sedangkan dividen itu sendiri merupakan alasan bagi investor untuk menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan (Safitri Lia Ahmad, 2014). Apabila perusahaan menyimpan laba ditahan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen akan menjadi kecil, sebaliknya jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal tersebut akan mengurangi porsi laba ditahan dan mengurangi sumber dana *intern*, namun hal ini tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (Safitri Lia Ahmad, 2014).

Kemampuan perusahaan memperoleh laba disebut profitabilitas. Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang (Sri Hermuningsih, 2013). Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin (Sri Hermuningsih, 2013). Apabila kenaikan keuntungan permintaan akan saham perusahaan tersebut akan naik, maka secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan dan akan berdampak pada nilai perusahaan (Ang, 2010).

Naik turunnya nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan (Permanasari, 2010). Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham lain (Permanasari, 2010). Biasanya manajer perusahaan cenderung mengejar tujuan pribadinya sendiri, misalnya untuk memperoleh bonus yang tinggi (Permanasari, 2010). Manajer hanya memfokuskan diri pada proyek dan investasi yang akan memberikan laba besar dalam jangka waktu yang pendek dari pada memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan berinvestasi pada proyek yang menguntungkan dalam jangka panjang (Permanasari, 2010).

II. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian mengenai dampak Kebijakan Dividen, Profitabilitas (ROE) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya dampak Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui besarnya dampak Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui besar dampaknya Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

III. KAJIAN PUSTAKA

A. Kebijakan Dividen

Menurut Tatang Ary Gumanty (2013:226) kebijakan dividen merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham yang dapat berupa dividen tunai atau dividen saham.

Menurut Tatang Ary Gumanti (2013:22) kebijakan dividen bisa diukur dengan cara sebagai berikut:

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{\text{Dividen Per lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$$

B. *Return On Equity*

Menurut Kasmir (2014:204) *Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak denganmodal sendiri. Rasio ini menunjukan efisiensi penggunaan modal sendiri.semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Pengukuran ROE menurut Kasmir (2014:204) adalah:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}\ x\ 100\%$$

C. Kepemilikan Manajerial

Menurut Hanafi (2014:75) Kepemilikan manajerial adalah besarnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen atau dengan kata lain manajer juga sebagai pemegang saham, yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan dan ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil serta menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Dengan kata lain hanafi mengungkapkan kepemilikan manajerial merupakan besarnya saham yang dipegang oleh manajemen perusahaan itu sendiri.

Hanafi (2014:77) mengemukakan rumus kepemilikan manajerial dengan:

$$KM = \frac{Saham\ Direksi + Saham\ komisaris}{Saham\ yang\ beredar}\ x\ 100\%$$

D. Nilai Perusahaan

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2013:7) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perussahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Menurut Brigham and Houston (2009:112) dalam Qodariyah (2013) Nilai Perusahaan dapat diwakilkan oleh PBV (*Price Book Value*) PBV dapat diukur dengan rumus:

$$PBV = \frac{Harga\ Saham}{Book\ Value}$$

IV. Kerangka Pemikiran

A. Dampak Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Laba bersih perusahaan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan. Kebijakan dividen menyangkut keputusan mengenai penggunaan laba yang merupakan hak para pemegang saham. Kebijakan deviden adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan (Hermuningsih, 2009).

Pembayaran dividen yang yang lebih besar cenderung akan meningkatkan harga saham, kemudian dengan meningkatnya harga saham berarti meningkatnya nilai perusahaan (Agus Sartono, 2011:281). Dampak dari kebijakan deviden yang tidak baik atau tidak konsisten pada pemegang saham akan berakibat fatal pada nilai perusahaan, karena ketertarikan investasi dari investor akan semakin turun dengan ketidakonsistenan pembagian laba. Ketertarikan investor untuk menanam saham menurun akan mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut turun. Hal ini yang menyebabkan nilai perusahaan menjadi buruk di mata para investor.

B. Dampak Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Harmono (2011:110) menyatakan bahwa, profitabilitas memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan profitabilitas dalam kondisi baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor di pasar modal untuk menanamkan modalnya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini bertujuan memberikan sinyal kepada investor tidak hanya dari peluang investasinya melainkan keuntungan yang didapat perusahaan dalam mengelolah dananya

Return On Equity merupakan hal yang dilihat oleh investor karena disini dapat dilihat perusahaan dapat menghasilkan keuntungannya dengan modal sendiri, semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula kepercayaan investor. Investor akan lebih percaya dengan perusahaan yang dapat mengelolah modalnya dengan baik yang dapat memberi keuntungan kepada mereka. Tingkat return yang diperoleh menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan dimata investor (Suprantiningrum dan Asji, 2013).

C. Dampak Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Zulmi Zabir (2011:155) tingginya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada perusahaan menyebabkan pihak manajemen dinilai belum cukup mampu untuk memonitor seluruh aktivitas

perusahaan sehingga pihak manajemen cenderung mementingkan kepentingan pribadi dan sangat beresiko dapat menurunkan nilai perusahaan. Menurut Wongso (2012) Kepentingan manajerial akan menyejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham sehingga akan membuat kecenderungan pengambilan keputusan dengan semena-mena atau memeningkan pihak internal semakin besar.

Apabila kepemilikan manajerial kecil berarti hanya sedikit jumlah pemegang saham yang ikut terlibat dalam mengelola perusahaan sehingga semakin tinggi pula persenan saham yang dipunyai oleh pemegang saham eksternal. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh pihak pemegang saham eksternal maka nilai perusahaan dikatakan semakin baik. (Nur'aeni, 2010).

V. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian descritif
dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan instrumen penelitian untuk diambil kesimpulannya tanpa maksud ditujukan untuk umum dan menguji dari hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2015:147).

B. Operasional Variabel

Menurut I Ketut Swarjana (2012:48) operasional variabel adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional agar variable tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain.

VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak kebijakan dividen, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

B. Hasil Analisis Kebijakan Dividen (X_1)

Pada tabel *output SPSS* yang telah di uji terlihat nilai rata-rata kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 adalah sebesar 1,7509 dengan nilai simpangan baku sebesar 3,10982. Jumlah kebijakan dividen terendah dimiliki oleh seluruh perusahaan yang menjadi sampel sebesar 0,00 pada tahun 2014-2017, sedangkan jumlah kebijakan dividen tertinggi dimiliki oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur yaitu sebesar 9,15 pada tahun 2016.

C. Hasil Analisis Profitabilitas (X_2)

Pada tabel *output SPSS* yang telah di uji terlihat nilai rata-rata profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 adalah sebesar 0,198553 dengan nilai simpangan baku sebesar 0,2479027. Jumlah profitabilitas (ROE) terendah dimiliki oleh PT. Tri Banyan Tirta Tbk sebesar -0,1499 pada tahun 2017, sedangkan jumlah profitabilitas (ROE) tertinggi dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk yaitu sebesar 0,3768 pada tahun 2014.

D. Hasil Analisis Kepemilikan Manajerial (X_3)

Pada tabel *output SPSS* yang telah di uji terlihat nilai rata-rata rata-rata kepemilikan manajerial pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 adalah sebesar 2,9434 dengan nilai simpangan baku sebesar 4,82438. Nilai persentase kepemilikan manajerial terendah yaitu 0,00 dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2014-2017, sedangkan nilai persentase kepemilikan manajerial tertinggi dengan angka PT. Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk sebesar 17,90 pada tahun 2014 dan tahun 2015.

E. Hasil Analisis Nilai Perusahaan (Y)

Pada tabel *output SPSS* yang telah di uji terlihat nilai rata-rata nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang

terdaftar di BEI periode 2014-2017 adalah sebesar 6,405E6 dengan nilai simpangan baku sebesar 1,710491E6. Jumlah nilai perusahaan terendah dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebesar 0,570 pada tahun 2016, sedangkan jumlah nilai perusahaan tertinggi dimiliki oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 5,405E6 pada tahun 2016.

VII. Pembahasan

A. Dampak Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh menunjukan bahwa H_0 ditolak. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat dampak Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu terdapat dampak dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang bernilai positif sedang. Artinya, kebijakan dividen (DPR) mempunyai dampak yang sedang terhadap nilai perusahaan dan dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen (DPR) berbanding searah dengan nilai perusahaan. Dimana jika kebijakan dividen (DPR) meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Agus Sartono (2011:281) pembayaran dividen yang yang lebih besar cenderung akan meningkatkan harga saham, kemudian dengan meningkatnya harga saham berarti meningkatnya nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa besarnya dampak variabel kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 22% sedangkan 78% merupakan dampak yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti likuiditas, inflasi, modal, pengendalian perusahaan, kinerja keuangan, dan lain-lain. Perusahaan dengan tingkat pembayaran dividen yang tinggi dan konsisten membagikan tiap tahunnya akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

B. Dampak Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh menunjukan bahwa H_0 ditolak. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat dampak Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu terdapat dampak dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang bernilai positif sedang. Artinya, profitabilitas mempunyai hubungan yang sedang terhadap nilai perusahaan dan dapat dikatakan bahwa profitabilitas searah dengan nilai perusahaan. Dimana jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Harmono (2011:110), profitabilitas memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan profitabilitas dalam kondisi baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor di pasar modal untuk menanamkan modalnya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa besarnya dampak variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 21,25% sedangkan 78,75% merupakan dampak yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kebijakan perusahaan, likuiditas, inflasi, ROA, ROI, dan lain-lain.

C. Dampak Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh menunjukan bahwa H_0 ditolak. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat dampak Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu terdapat dampak dari kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yang bernilai negatif rendah. Artinya, kebijakan manajerial mempunyai hubungan yang rendah terhadap nilai perusahaan dan dapat dikatakan bahwa kebijakan manajerial berbanding terbalik dengan nilai perusahaan, dimana jika kebijakan manajerial naik maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Zulmi Zabir (2011:155) Tingginya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada perusahaan menyebabkan pihak manajemen dinilai belum cukup mampu untuk memonitor seluruh aktivitas perusahaan sehingga pihak manajemen cenderung mementingkan kepentingan pribadi dan sangat beresiko dapat menurunkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa besarnya dampak variabel kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 14,21% sedangkan 85,79% merupakan dampak yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti laba, pengendalian perusahaan, kinerja keuangan, hutang, dividen dan lain-lain.

VIII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kebiajakan dividen berdampak positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, dimana setiap kenaikan jumlah kebijakan dividen maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Profitabilitas berdampak positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, dimana setiap kenaikan profitabilitas maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Kepemilikan manajerial berdampak negatif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, dimana setiap ada penurunan dalam kepemilikan manajerial maka akan meningkatkan nilai perusahaan begitupula sebaliknya.

B. Saran

a) Bagi Emiten:
Agar nilai perusahaan naik yang disebabkan kebijakan dividen dapat diminimalisir dengan perusahaan menekan beban operasional agar laba yang diperoleh menjadi lebih besar dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Agar nilai perusahaan naik yang disebabkan profitabilitas dapat diminimalisir dengan perusahaan menekan biaya serta harus memaksimalkan modal sehingga dapat meningkatkan laba. Agar nilai perusahaan naik yang disebabkan kepemilikan manajerial dapat diminimalisir dengan melakukan pembagian dividen yang konsisten dan meningkatkan kinerja keuangan untuk memperoleh laba yang lebih sehingga para pemegang saham eksternal memiliki kepercayaan penuh untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan.

b) Bagi Investor
Investor dapat menggunakan kebijakan dividen, profitabilitas dan kepemilikan manajerial sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, walaupun dalam penelitian ini kebijakan dividen, profitabilitas (ROE), dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

c) Bagi Pengembang Ilmu
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi dalam pengetahuan, mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan khususnya dalam ilmu pasar modal dan portofolio menggunakan kebijakan dividen, profitabilitas dan kepemilikan manajerial yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel selain Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Nilai Perusahaan. Dengan unit analisis selain Sektor Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman pada periode 2014 – 2017 agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE.

Agus, Sartono. 2014. *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi.* Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE

Agustina Silvia. 2013. *Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.

Eno Fuji Astriani. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan.* Skripsi. Universitas Negeri Padang

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta

Prastuti, Ni Ketut Karlina dan I Gusti Ayu. 2014*. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Safitri Lia Ahmad dan Lailatul Amanah. 2014*. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume III No.9

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama.* Yogyakarta : UPP STIM YPKN.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan* (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung

Tatang Ary Gumanty. 2013. *Manajemen Investasi – Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Zulmi Zabir. 2011. *Manajemen Portofolio dalam Investasi Saham.* Jakarta: Salemba Empat